

STRATEGI MENGAJARKAN SENI MUSIK PADA ANAK USIA DINI DI PAUD SYAWAL

Elfina Yanti Siregar, Hilda Zahra Lubis, Salsabila Siregar, Salsabilah
Prodi PIAUD, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
elfinayantisiregar52@gmail.com, hildazahralubis@uinsu.ac.id, Salsabilasrgg@gmail.com,
bilahsalsa147@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam mengajarkan seni musik pada anak usia dini di PAUD Syawal serta menganalisis efektivitas metode yang diterapkan dalam meningkatkan keterampilan musik anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan penerapan strategi pengajaran dan dampaknya terhadap perkembangan keterampilan musik anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan, seperti penggunaan alat musik sederhana, permainan musik, dan pendekatan berbasis aktivitas, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan musik anak. Selain itu, keterlibatan orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan musik anak. Program pengajaran seni musik di PAUD Syawal terus dievaluasi untuk disesuaikan dengan kebutuhan anak, yang turut berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengajaran seni musik di pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: Strategi, Seni Musik, Anak Usia Dini.

STRATEGIES FOR TEACHING MUSIC TO EARLY CHILDHOOD IN PAUD SYAWAL

Elfina Yanti Siregar, Hilda Zahra lubis, Salsabila Siregar, Salsabilah
Prodi PIAUD, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
elfinayantisiregar52@gmail.com, hildazahralubis@uinsu.ac.id, Salsabilasrgg@gmail.com,
bilahsalsa147@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the strategies for teaching music to young children at PAUD Syawal and analyze the effectiveness of the methods applied in enhancing the children's musical skills. A qualitative approach with a descriptive method was used, involving observation, interviews, and documentation for data collection. The data were analyzed descriptively to illustrate how the teaching strategies were implemented and their impact on the children's musical development. The findings indicate that the strategies employed, such as the use of simple musical instruments, music games, and activity-based approaches, were effective in improving the children's musical abilities. Additionally, parental involvement was found to play a significant role in supporting the children's musical growth. The music teaching program at PAUD Syawal is continuously evaluated and adjusted to meet the children's needs, thus contributing to the enhancement of teaching quality. The results of this study are expected to provide valuable insights into the development of music education strategies for early childhood education, with an emphasis on practical and engaging methods.

Keywords: *Strategy, Music Education, Early Childhood.*

Pendahuluan

Kehidupan manusia, tidak bisa lepas dengan pendidikan yang merupakan modal utama yang harus dimiliki manusia. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia sudah ditetapkan oleh pemerintah, dimana pendidikan merupakan upaya atau proses memanusiakan manusia. Pendidikan yang diperoleh merupakan pengoptimalisasi manusia melalui proses pembelajaran. Selain untuk mengoptimalisasi diri, pendidikan dan pembelajaran bagi manusia berguna untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri. Pendidikan bisa diartikan memberikan pengajaran atau mentransfer ilmu dari pendidik melalui pembelajaran dan diberikan sedini mungkin untuk anak. Seperti pernyataan. Pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani dalam interaksi alam dan beserta lingkungannya (Aulia et al., 2022).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran dalam membentuk dasar bagi perkembangan anak, baik dari sisi kognitif, motorik, sosial, maupun emosional. Salah satu aspek yang mendukung perkembangan holistik anak adalah seni musik, yang berfungsi tidak hanya sebagai sarana ekspresi diri tetapi juga sebagai media untuk meningkatkan keterampilan sosial, motorik, dan kognitif (Rizzkiya et al., 2023). Musik sebagai bagian integral dari kurikulum PAUD

diharapkan dapat membentuk anak-anak menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan emosional dan sosial yang baik. Penelitian ini akan mengkaji strategi pengajaran seni musik di PAUD/TK Syawal dan bagaimana implementasi metode tersebut berkontribusi terhadap perkembangan anak usia dini.

Seiring dengan pentingnya pengajaran musik pada usia dini, keterlibatan orang tua juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran ini. Orang tua di PAUD/TK Syawal memiliki kesadaran tinggi mengenai pentingnya pendidikan, baik dari aspek akademis maupun non-akademis. Mereka mendukung penuh kegiatan seni musik yang dilakukan di sekolah dan berperan aktif dalam mendampingi anak-anak mereka. Keterlibatan ini menciptakan kolaborasi yang harmonis antara sekolah dan orang tua, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian perkembangan anak yang optimal.

Meskipun terdapat berbagai metode pengajaran yang telah diterapkan, tantangan dalam mengimplementasikan pengajaran seni musik di PAUD tetap ada, baik yang berkaitan dengan keterbatasan fasilitas, kebutuhan anak yang beragam, maupun pengelolaan kelas yang membutuhkan strategi yang tepat (Nisa, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas

lebih dalam tentang bagaimana strategi pengajaran musik diterapkan, serta pengaruhnya terhadap perkembangan anak di PAUD/TK Syawal. Penelitian ini juga akan mencakup faktor pendukung seperti latar belakang pendidikan guru, keterlibatan orang tua, serta cara-cara guru mengatasi tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran seni musik.

Dengan menggunakan wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data, penelitian ini berupaya memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi yang diterapkan oleh guru di PAUD/TK Syawal serta efektivitasnya dalam mendukung perkembangan anak. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum PAUD, khususnya dalam pengajaran seni musik, serta memberikan insight bagi orang tua dan pendidik tentang pentingnya keterlibatan aktif dalam proses pendidikan anak usia dini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali informasi mendalam mengenai strategi pengajaran seni musik di PAUD/TK Syawal dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, proses, dan

pengalaman yang dialami oleh guru, anak, dan orang tua dalam pembelajaran seni musik. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru pengajar seni musik, orang tua siswa, serta observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Selain itu, dokumentasi berupa catatan kegiatan musik anak-anak juga digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung analisis.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, yang memberikan fleksibilitas dalam mengungkapkan berbagai pandangan dan pengalaman yang relevan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola utama yang muncul dari hasil wawancara dan observasi. Proses triangulasi dilakukan untuk meningkatkan validitas temuan dengan memverifikasi informasi dari berbagai sumber, termasuk perspektif guru, orang tua, dan dokumentasi kegiatan. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengajaran seni musik di PAUD/TK Syawal dan kontribusinya terhadap perkembangan anak.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi Pengajaran Seni Musik di PAUD Syawal

Pengajaran seni musik di PAUD Syawal difokuskan pada pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah penggunaan lagu-lagu familiar, seperti lagu-lagu anak populer yang mudah diingat dan memiliki irama yang menyenangkan (Rambe et al., 2023). Hal ini membuat anak-anak lebih cepat terlibat dan menikmati proses belajar. Lagu seperti “Balonku” dan “Naik Kereta Api” memberikan dasar yang kuat untuk anak dalam memahami irama dan melodi serta memudahkan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan musik. Dengan pendekatan ini, guru menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga mendidik. Sebagaimana dikemukakan oleh beberapa penelitian terdahulu, penggunaan lagu yang dikenal anak terbukti dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran musik (Kurniawati et al., 2023).

Ice breaking menjadi metode efektif sebelum memulai pembelajaran musik. Aktivitas seperti tepuk tangan berirama, gerakan tubuh, dan nyanyian pendek memecahkan kebekuan dan menciptakan suasana yang ceria di kelas. Penelitian oleh

(Nisa, 2024) menunjukkan bahwa ice breaking yang melibatkan gerakan tubuh atau nyanyian dapat meningkatkan konsentrasi dan mengurangi kecanggungan pada anak-anak, yang mendukung suasana kelas yang lebih terbuka dan siap untuk pembelajaran.

Penggunaan alat musik sederhana juga menjadi strategi penting. Anak-anak diberi kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan tamborin, marakas, atau gendang kecil. Melalui alat musik ini, mereka belajar mengenai ritme, koordinasi motorik halus, dan ekspresi diri. Sejumlah penelitian sebelumnya juga mendukung penggunaan alat musik sederhana dalam pengajaran anak usia dini untuk meningkatkan keterampilan motorik dan kognitif.

Nyanyi bersama dan gerakan lagu adalah kegiatan inti yang melibatkan anak-anak dalam menyanyi sambil bergerak sesuai dengan lirik lagu. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mengajarkan anak koordinasi antara suara dan gerakan. Penelitian oleh (Febriyando, 2024) menunjukkan bahwa aktivitas yang melibatkan gerakan fisik saat bernyanyi dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap ritme dan melodi serta mendukung perkembangan motorik mereka.

2. Peran Guru dalam Implementasi Pengajaran Seni Musik

Guru di PAUD/TK Syawal memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan pengajaran seni musik. Mereka tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, dan mendukung perkembangan anak. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat di bidang pendidikan anak usia dini, guru di PAUD/TK Syawal memiliki pemahaman yang mendalam tentang tahap-tahap perkembangan anak dan bagaimana musik dapat dimanfaatkan untuk mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif mereka.

Guru di PAUD/TK Syawal juga dilatih khusus dalam seni musik anak-anak, yang memungkinkan mereka untuk merancang kegiatan yang tidak hanya menarik tetapi juga edukatif. Sebagai contoh, mereka memanfaatkan alat musik sederhana dan menyusun lagu-lagu yang sesuai dengan usia anak, yang terbukti efektif dalam meningkatkan minat anak terhadap musik. Menurut penelitian oleh (Indra Yeni, Irdhan Epria Dharma Putra, 2020), guru yang memiliki pelatihan khusus dalam seni dapat lebih efektif dalam mengajar musik kepada anak-anak karena mereka memahami betul cara berinteraksi dengan anak-anak melalui musik.

Dalam konteks ini, observasi perkembangan anak menjadi kunci dalam proses pengajaran. Guru menggunakan metode observasi untuk mengevaluasi kemajuan anak dalam hal keterampilan motorik, komunikasi, dan interaksi sosial. Hal ini memungkinkan mereka untuk memberikan perhatian khusus pada kebutuhan individu anak dan menyesuaikan pendekatan pengajaran agar lebih efektif. Penelitian oleh (Maghfiroh et al., 2018) menyarankan bahwa pendekatan berbasis observasi sangat penting dalam pendidikan anak usia dini karena dapat membantu guru dalam menyesuaikan metode dan teknik yang digunakan sesuai dengan perkembangan anak.

Guru juga memainkan peran sebagai motivasional dan inspiratif, yang dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan anak dalam kegiatan musik. Dengan menggunakan pendekatan yang penuh semangat dan penuh perhatian, guru membantu anak-anak mengembangkan rasa percaya diri mereka. Sejumlah penelitian mendukung peran guru sebagai fasilitator yang dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas dan minat anak terhadap seni (Irawana & Desyandri, 2019).

3. Dampak Pengajaran Seni Musik terhadap Perkembangan Anak

Pengajaran seni musik pada usia dini memiliki dampak yang sangat signifikan

terhadap perkembangan anak, baik dari segi kognitif, sosial, emosional, maupun fisik. Musik sebagai media pembelajaran dapat merangsang perkembangan otak anak, membantu mereka dalam mengenal ritme, melodi, dan harmoni. Berdasarkan penelitian oleh (Oktaviani, 2021), musik mampu meningkatkan kemampuan memori, bahasa, serta keterampilan motorik pada anak-anak usia dini. Melalui pengajaran musik, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan, mengingat pola suara, serta memahami keterkaitan antara bunyi dan gerakan. Selain itu, musik juga memperkaya kemampuan sosial dan emosional anak, karena melalui musik mereka belajar bekerja sama, menghargai teman, serta mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk yang kreatif.

Dampak-dampak pengajaran seni music ini diantaranya:

1. Dampak Kognitif

Pengajaran seni musik pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan kognitif, khususnya dalam memori, bahasa, dan kemampuan belajar secara umum. Menurut penelitian oleh (Santosa, 2019), musik dapat merangsang perkembangan otak yang berhubungan dengan memori, pengenalan pola suara, serta peningkatan kemampuan bahasa anak. Anak-anak yang terpapar

pengajaran musik memiliki kemampuan untuk mengingat dan mengidentifikasi pola suara dengan lebih baik, yang mendukung proses belajar lainnya, seperti pengenalan alfabet dan numerasi.

2. Dampak Sosial

Musik juga memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan sosial anak. Melalui kegiatan musik, anak-anak belajar bekerja sama dalam kelompok, berkomunikasi, dan menghargai perbedaan. Pengajaran musik memungkinkan anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan kolaboratif, seperti bermain alat musik bersama atau bernyanyi dalam kelompok. Hal ini memperkuat rasa kebersamaan dan saling menghormati antar individu, yang sangat penting dalam perkembangan sosial mereka.

3. Dampak Emosional

Pengajaran musik juga berperan dalam perkembangan emosional anak. Melalui musik, anak-anak dapat mengekspresikan perasaan mereka dengan cara yang kreatif dan positif. Musik memberikan ruang bagi anak untuk menyalurkan emosi, baik itu kegembiraan, kesedihan atau kegelisahan yang dapat meningkatkan kesejahteraan emosional mereka. Penelitian menunjukkan bahwa

kegiatan musik dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri pada anak-anak, yang mendukung perkembangan kepribadian mereka.

4. Dampak Motorik

Dari segi fisik, pengajaran musik dapat memperkaya perkembangan keterampilan motorik anak. Musik melibatkan koordinasi antara gerakan tubuh dan suara, seperti dalam bermain alat musik atau mengikuti irama dengan tepukan tangan. Melalui latihan ini, anak-anak dapat meningkatkan keterampilan motorik halus dan kasar mereka. Selain itu, keterlibatan fisik dalam musik juga dapat membantu memperbaiki postur tubuh dan keseimbangan anak.

5. Dampak Akademik

Musik memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik anak. Penelitian oleh (Yeni, 2013) menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam pengajaran musik cenderung memiliki kemampuan membaca, menulis, dan prestasi akademik lainnya yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mendapat pendidikan musik. Kemampuan untuk memahami ritme dan pola dalam musik dapat memperkuat keterampilan kognitif

yang digunakan dalam bidang akademik lainnya, seperti matematika dan bahasa.

4. Evaluasi dan Pengembangan Program Pengajaran Seni Musik

Evaluasi dan pengembangan program pengajaran seni musik di PAUD/TK Syawal perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kualitas pendidikan yang diberikan tetap relevan dan efektif. Salah satu pendekatan dalam evaluasi program adalah dengan melakukan observasi terhadap perkembangan anak secara holistik, termasuk keterampilan motorik, sosial, dan emosional mereka. Guru di PAUD/TK Syawal menggunakan pendekatan berbasis observasi untuk mengevaluasi kemajuan anak dalam aspek-aspek tersebut. Hal ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individual siswa, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif.

Selain itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dalam pengajaran musik. Program pelatihan dan seminar terkait musik untuk anak-anak perlu diadakan secara rutin untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan pengajaran mereka. Menurut penelitian oleh (Midas & Connie, 2021), guru yang terlatih dengan baik dalam musik dapat memberikan pengalaman yang lebih

berharga dan bermakna bagi anak-anak. Mereka tidak hanya mengajarkan teknik-teknik musik dasar, tetapi juga membimbing anak-anak dalam menggunakan musik sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas, ekspresi diri, serta keterampilan sosial.

Pengembangan keterampilan guru juga merupakan aspek yang sangat penting dalam evaluasi dan pengembangan program pengajaran seni musik. Guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang musik akan lebih mampu memberikan pengajaran yang bervariasi dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam belajar music (Sinaga, 2009). Penting bagi PAUD/TK Syawal untuk menyelenggarakan program pelatihan dan seminar terkait musik secara rutin. Pelatihan ini bertujuan untuk memperbarui pengetahuan guru tentang pendekatan-pendekatan terbaru dalam pengajaran musik, termasuk cara-cara kreatif untuk melibatkan anak-anak dalam kegiatan musik yang mendidik dan menyenangkan. Selain itu, seminar juga dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman dan bertukar ide dengan rekan sejawat, yang dapat memperkaya cara mereka dalam mengajar (Rizqiyah, 2017).

Pengembangan program pengajaran seni musik juga dapat melibatkan

penyesuaian kurikulum dan bahan ajar yang digunakan. Program seni musik yang baik tidak hanya fokus pada teknik dasar bermain alat musik, tetapi juga mengintegrasikan pengembangan keterampilan kreatif dan ekspresi diri anak. Pengajaran musik dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan berimajinasi, mengenali dan mengekspresikan perasaan mereka melalui suara, serta meningkatkan keterampilan sosial melalui kegiatan kelompok. Dalam hal ini, musik bukan hanya sebagai pelajaran teknis, tetapi juga sebagai sarana untuk pengembangan karakter dan kepribadian anak. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang memperhatikan hal ini sangat diperlukan agar anak-anak tidak hanya belajar musik, tetapi juga dapat menggunakan musik sebagai sarana untuk mengekspresikan diri secara positif dan membangun keterampilan sosial yang kuat.

Evaluasi dan pengembangan program pengajaran seni musik perlu didukung oleh sumber daya yang memadai, baik dalam hal alat musik maupun fasilitas yang mendukung. Pengadaan alat musik yang berkualitas dan sesuai dengan usia anak, serta penyediaan ruang belajar yang nyaman dan mendukung kegiatan musik, akan sangat mempengaruhi efektivitas pengajaran. Oleh karena itu, PAUD/TK Syawal perlu melakukan evaluasi berkala

terhadap fasilitas dan sumber daya yang ada, serta merencanakan pengembangan lebih lanjut agar program pengajaran seni musik dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan anak dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan musik.

Simpulan dan Saran

Pengajaran seni musik di PAUD/TK Syawal berfokus pada pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, dengan memanfaatkan lagu-lagu populer dan alat musik sederhana untuk merangsang perkembangan anak. Guru memainkan peran penting sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang aman dan mendukung perkembangan anak secara holistik, baik dalam aspek kognitif, sosial, emosional, maupun motorik. Observasi perkembangan anak dilakukan untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu siswa, serta memperkuat keterlibatan mereka dalam kegiatan musik. Dampak pengajaran seni musik terbukti signifikan, meningkatkan kemampuan kognitif, sosial, emosional, dan motorik anak, serta berkontribusi pada prestasi akademik mereka.

Untuk meningkatkan kualitas pengajaran seni musik di PAUD/TK Syawal, perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan program secara berkelanjutan. Pelatihan rutin bagi guru dalam bidang musik dan

pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan aspek kreatif dan ekspresi diri sangat penting untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Selain itu, penting juga untuk melakukan evaluasi terhadap fasilitas dan alat musik yang digunakan, serta menyelenggarakan seminar atau workshop yang dapat memperkaya pengalaman mengajar guru. Pengembangan program pengajaran seni musik yang lebih variatif dan sesuai dengan perkembangan terbaru akan semakin memperkaya pembelajaran bagi anak-anak, mendorong mereka untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan sosial dalam suasana yang menyenangkan dan mendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A., Diana, & Setiawan, D. (2022). Pentingnya Pembelajaran Musik untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 160–168. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i01.4693>
- Febriyando. (2024). Studi Eksperimen: Efektivitas Bernyanyi Dengan Gerakan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *MONTESSORI JURNAL PENDIDIKAN KRISTEN ANAK USIA DINI*, 2(1), 7–17.
- Indra Yeni, Irdhan Epria Dharma Putra, V. A. (2020). *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia DIni*, 5(1), 1–11.

- Irawana, T. J., & Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222–232.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47>
- Kurniawati, L., Putri, R. A., Afifah, A. A., & Kamil, S. W. K. (2023). Implementasi Pembelajaran Musik Dan Gerak Pada Guru PAUD Di Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 29–40.
<https://doi.org/10.21154/wisdom.v4i1.5343>
- Maghfiroh, L. M., Nurharini, A., & Artikel, I. (2018). Peran Guru Dalam Ekstrakurikuler Seni Musik Untuk Meningkatkan Konsentrasi Siswa Tunanetra. *Joyful Learning Journal*, 7(4), 81–90.
- Midas, F., & Connie, C. (2021). Evaluasi Inovasi Pengelolaan Pembelajaran Seni Musik. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 15(3), 1–6.
<https://doi.org/10.33369/mapen.v15i3.19694>
- Nisa, K. (2024). Strategi Meningkatkan Pembelajaran Alat Musik Anak Usia Dini Di PAUD Balita Qur'an El Mumtaz. *EDUKASIA – JURNAL PENDIDIKAN*, 1(2), 40–48.
- Oktaviani, W. (2021). Relevansi Pendidikan Musik Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(2), 55–62.
<https://doi.org/10.33387/cp.v3i2.3629>
- Rambe, A. P., Batubara, H., Siregar, R. M., & ... (2023). Pembelajaran Seni Musik AUD di RA Al-Kamal. *Jurnal Pendidikan* ..., 7, 31262–31269.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12097>
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12097/9322>
- Rizqiyah, A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Music Square dalam Mata Pelajaran Seni Musik. *Jurnal Pendidikan Seni Musik*, 6(1), 37–42.
- Rizzkiya, L., Aprianti, E., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Cimahi, K., Barat, P. J., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Cimahi, K., Barat, P. J., Musik, S., & Dini, A. U. (2023). Kreativitas seni musik anak usia dini melalui permainan alat musik angklung. *Jurnal Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif*, 6(5), 551–558.
- Santosa, D. A. (2019). Urgensi pembelajaran musik bagi anak usia dini. *Jurnal Ikip Veteran*, 26(1), 78–88.
<https://ejournal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/877>
- Sinaga, U. dan. (2009). Pengembangan Materi Pembelajaran Seni Musik Berbasis Seni Budaya Berkonteks Kreatif, Kecakapan Hidup, dan Menyenangkan Bagi Siswa. *Harmonia - Journal of Arts Research and Education*, 9(2), 1–13.
- Yeni, I. (2013). Kesulitan yang Ditemui Pendidik dalam Pembelajaran Musik Melalui Kegiatan Menyanyi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 46(1), 1–8.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/1687>